

## ABSTRAK

Rizky Irmawan NIM 1181030150: “Penafsiran al-Zamakhshari Terhadap Ayat-Ayat Fasik (Studi Tafsir al-Kasysyaf an Haqa’iqi at-Tanzil Wa ‘Uyuni al ‘Aqawil fi Wujuh at-Ta’wil karya al-Zamakhshari)”

Banyak kata Fasik yang disebutkan dalam al-Qur’an dengan sejumlah turunan, baik dalam bentuk kata benda, kata kerja dan menunjukkan pelaku. Banyak yang berpendapat bahwa Imam al-Zamakhshari dalam karya tulisnya sebagai imam yang pemikirannya lebih condong ke aliran *Mu’tazilah*, beliau menafsirkan kata fasik berbeda daripada mufasir lain, misalnya posisi yang ditempati oleh orang fasik yaitu (al-Manzila baina al-Manzilatain).

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep penafsiran ayat fasik menurut al-Zamakhshari, bagaimana karakter orang fasik, apa akibat bagi mereka yang melakukan perbuatan tersebut dan bagai mana karakteristik penafsirannya tentang fasik (Studi Kitab Tafsir *al-Kasysyaf*). Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penafsiran ayat fasik menurut al-Zamakhshari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yang dalam metode pengumpulan data menggunakan cara menelusuri dan menelaah bahan-bahan pustaka terutama Tafsir *al-Kasysyaf* sebagai data primernya, dan literatur-literatur yang berhubungan atau relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan objek kajian dari data yang berhasil dikumpulkan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat yang fasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konsep fasik dalam penafsiran al-Zamakhshari memiliki konotasi pembangkangan dan keluar dari ketaatan kepada Allah, dengan kata lain bahwa orang-orang fasik adalah kelompok kafir dan Yahudi, dan kefasikan adalah sifat bagi orang-orang kafir, juga sifat bagi orang muslim pelaku maksiat, dan yang paling penting adalah bahwa beliau memosisikan orang fasik itu berada antara orang mukmin dan orang kafir, tempat berpulang bagi mereka adalah neraka jahannam (kekal didalamnya) dan inilah yang membedakan dari mufasir yang lain. Karakteristik orang fasik yang dijelaskan oleh al-Zamakhshari dalam tafsir *al-Kasysyaf* adalah orang-orang yang durhaka, membangkang, melakukan perbuatan maksiat seperti berdusta, inkar janji dan lain sebagainya. Intinya adalah bahwa fasik berarti orang-orang yang tidak mentaati perintah Allah Swt dengan melakukan perbuatan yang dosa.

**Kata Kunci** : Fasik, Al-Zamkhshari, Tafsir Al-Kasysyaf